

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Lembar Pernyataan Penelitian

### PERNYATAAN PENELITI

Dengan ini saya

Nama : Ninda Sevy Kusdiningtiyas  
NIM : 1603000007  
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang jurusan Gizi Program  
Studi D III Gizi

Akan melakukan penelitian penelitian yang berjudul “Penggunaan Modul Dalam Penyuluhan Tentang Upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Ketrampilan Kader Di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang”.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan kader Posyandu setelah diberikan penggunaan modul dalam penyuluhan tentang upaya perbaikan gizi kurang balita untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan kader di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Untuk keperluan diatas, Saya mohon kesediaan untuk ikut berperan serta dalam penelitian ini dengan mengisi angket ayau pernyataan yang sudah disediakan. Mengenai data-data dan identitas yang dikumpulkan akan dirahasiakan.

Dengan informasi penelitian ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Malang, April 2019

Peneliti

Ninda Sevy K

NIM. 160300000

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

### PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Modul Dalam Penyuuhan Tentang Upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Ketrampilan Kader Di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang”.

Responden

.....

### Lampiran 3. Satuan Penyuluhan

#### Satuan Penyuluhan

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan Gizi dan Kesehatan
  2. Pokok Bahasan : Penggunaan Modul dalam penyuluhan tentang upaya perbaikan gizi kurang balita untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader.
  3. Jenis Penyuluhan : Penyuluhan Kelompok
  4. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab
  5. Sasaran : Kader Posyandu
  6. Durasi : 45 menit
  7. Tempat : Posyandu Jatisari Selatan
  8. Evaluasi : Posttest, Pretest dan *Checklist*.
  9. Alat peraga : Modul
- A. Tujuan :
- I. Tujuan Umum (TIU)  
Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader tentang upaya perbaikan gizi kurang balita.
  - II. Tujuan Khusus (TIK)
    1. Kader dapat menjelaskan apa pengertian gizi
    2. Kader dapat menjelaskan kecukupan gizi pada balita
    3. Kader dapat menjelaskan dampak gizi kurang pada balita
    4. Kader dapat menjelaskan pemberian makanan tambahan pada balita
    5. Kader dapat menjelaskan resiko pemberian makanan tambahan sebelum waktunya pada balita
    6. Kader dapat menjelaskan pola makan yang sehat pada balita
    7. Kader dapat memahami cara pengukuran antropometri khususnya menggunakan Dacin dan Microtoice
    8. Kader dapat memahami tugas kader dalam Upaya Perbaikan Gizi Kurang pada Balita

## B. Proses Penyuluhan

Waktu (menit)	Kegiatan		Keterangan
	Penyuluh	Audience	
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam pembuka</li> <li>- Memperkenalkan diri dan menyapa audience</li> <li>- Menjelaskan tujuan penyuluhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Mendengarkan</li> </ul>	Membuka
5	Memberikan kuesioner pre test	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan kuesioner pre test</li> </ul>	Kuesioner pre test
20	<p>Menjelaskan materi menggunakan media buku saku/modul :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Gizi</li> <li>2. Masalah Gizi Kurang pada Balita</li> <li>3. Kecukupan Gizi pada Balita</li> <li>4. Dampak yang Ditimbulkan Akibat Gizi yang Tidak Seimbang</li> <li>5. Pemberian Makanan Tambahan</li> <li>6. Resiko Pemberian Makanan Tambahan Sebelum Waktunya</li> <li>7. Pola Makanan Sehat Pada Balita</li> <li>8. Cara Pengukuran Berat Badan Menggunakan Dacin</li> <li>9. Cara Pengukuran Tinggi Badan Menggunakan Microtoice</li> <li>10. Tugas Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Kurang Pada Balita</li> </ol> <p>(Diselingi pertanyaan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- memperhatikan</li> </ul>	Menjelaskan, memberi penguatan, mengelola penyuluhan dan bervariasi
5	Tanya jawab (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya kepada penyuluh mengenai materi yang belum paham</li> </ul>	Menjawab pertanyaan
5	Memberikan kuesioner pos test	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan kuesioner post test</li> </ul>	Kuesioner post test
5	Penutupan Salam penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>	Penutupan

Daftar pustaka :

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah*. Gadjah Mada University: Yogyakarta.

Istikomah, H. Sumantri, Dwi, Luthfiana, U. 2014. *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Desa Ngering Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten*. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kebidanan. Poltekkes Surakarta Kota Surakarta.

Fajar, dkk. 2016. *Buku Kendali Penilaian Status Gizi* . Poltekkes Kemenkes Malang

Lampiran 4. Modul Penyuluhan

**Modul Kader Upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita**



IDENTITAS KADER

Nama :

Posyandu :

Desa :

**MAHASISWA JURUSAN D-III GIZI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**2019**

## Daftar isi

A. Pengertian Gizi .....	1
B. Masalah Gizi Kurang pada Balita.....	1
C. Kecukupan Gizi pada Balita.....	2
D. Dampak yang Ditimbulkan Akibat Gizi yang Tidak Seimbang.....	2
E. Pemberian Makanan Tambahan.....	2
F. Resiko Pemberian Makanan Tambahan Sebelum Waktunya.....	4
G. Pola Makanan Sehat Pada Balita.....	5
H. Cara Pengukuran Berat Badan Menggunakan Dacin.....	6
I. Cara Pengukuran Tinggi Badan Menggunakan Microtoice.....	7
J. Tugas Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Kurang Pada Balita.....	8
Daftar Pustaka.....	9



## Upaya Perbaikan Gizi Kurang Pada Balita

### A. Pengertian Gizi

Gizi adalah elemen yang terdapat dalam makanan dan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh tubuh seperti halnya karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Gizi yang seimbang dibutuhkan oleh tubuh, terlebih pada balita yang masih dalam masa pertumbuhan. Dimasa tumbuh kembang balita yang berlangsung secara cepat dibutuhkan makanan dengan kualitas dan kuantitas yang tepat dan seimbang.

Gizi Balita adalah hal paling utama yang harus diperhatikan oleh orang tua jika ingin tumbuh kembang putra putrinya maksimal.

### B. Masalah Gizi kurang Pada Balita

Balita yang bermasalah gizi kurang mengalami pertumbuhan badan yang cukup pesat sehingga memerlukan zat-zat gizi yang tinggi ke setiap kg berat badannya. Anak balita ini justru merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi.

Beberapa kondisi dan anggapan orangtua dan masyarakat justru merugikan penyediaan makanan bagi anak balita ini. *Pertama*, kondisi anak balita adalah dalam periode transisi dari makanan bayi ke makanan orang dewasa, jadi masih memerlukan adaptasi. *Kedua*, anak umur ini seringkali tiak lagi begitu diperhatikan dan pengurusannya sering diserahkan kepada orang lain seperti saudara dan lainnya terutama jika ibu mempunyai anak lain yang lebih kecil. *Ketiga*, anak balita belum mampu mengurus dirinya sendiri dengan baik, terutama dalam hal makanan sedangkan ia tidak begitu lagi diperhatikan orang tuanya, akibatnya kebutuhan gizinya tidak dapat dipenuhi. *Keempat*, anak balita mulai bermain dan bergerak lebih luas dan turun ke bawah (lantai) yang dalam keadaan belum tentu memenuhi syarat kebersihan, sehingga anak balita ini sangat besar kemungkinannya terkena kotoran mengalami penyakit karena terinfeksi. Di Indonesia saat ini anak kelompok di bawah lima tahun (balita) menunjukkan prevalensi paling tinggi untuk penyakit kurang kalori, protein (KKP) dan defisiensi vitamin A serta anemia defisiensi zat besi (Fe).

### C. Kecukupan Gizi Pada Balita

Kebutuhan gizi balita adalah jumlah yang diperkirakan cukup untuk memelihara kesehatan pada umumnya. Secara garis besar, kebutuhan gizi ditentukan oleh usia, jenis kelamin, aktivitas, berat badan, dan tinggi badan.

Antara asupan zat gizi dan pengeluarannya harus ada keseimbangan sehingga diperoleh status gizi yang baik. Status gizi balita dapat dipantau dengan menimbang anak setiap bulan dan dicocokkan dengan Kartu Menuju Sehat (KMS).

D. Dampak yang Ditimbulkan Akibat Gizi yang Tidak Seimbang

Pengaruh kurang gizi pada tumbuh kembang anak antara lain :

1. Pada pertumbuhan anak :

Berat badan tidak sesuai dengan umur, tinggi badan tidak sesuai dengan umur berat badan tidak sesuai dengan tinggi badan lingkaran kepala dan lingkaran lengan kecil.

2. Pada perkembangan anak :

Berat, besar otak tidak bertambah, tingkah laku anak tidak normal tingkat kecerdasan menurun.

E. Pemberian Makanan Tambahan

Makanan tambahan adalah makanan bergizi sebagai tambahan selain makanan utama bagi kelompok sasaran guna memenuhi kebutuhan gizi. Usia balita merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, kelompok usia balita perlu mendapat perhatian, karena merupakan kelompok yang rawan terhadap kekurangan gizi. Untuk mengatasi kekurangan gizi yang terjadi pada kelompok usia balita perlu diselenggarakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Kemenkes RI, 2011).

Tujuan pemberian makanan tambahan bertujuan untuk memperbaiki keadaan gizi pada anak golongan rawan gizi yang menderita kurang gizi dan memberikan contoh pada orang tua balita bagaimana menyiapkan makanan yang baik dan benar serta bergizi seimbang (Kemenkes RI, 2011), Pemberian Makanan Tambahan merupakan salah satu komponen penting Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dan program yang dirancang oleh pemerintah. PMT sebagai sarana pemulihan gizi dalam arti kuratif, rehabilitatif dan sebagai saran untuk penyuluhan merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberian gizi berupa makanan dari luar keluarga, dalam rangka program UPGK. PMT ini diberikan setiap hari, sampai keadaan gizi penerima makanan tambahan ini menunjukkan perbaikan dan hendaknya benar – benar sebagai penambah dengan tidak mengurangi jumlah makanan yang dimakan setiap hari di rumah. PMT ada dua macam yaitu PMT Pemulihan dan PMT Penyuluhan :

a. PMT Pemulihan

Makanan Tambahan Pemulihan bagi balita adalah makanan bergizi yang diperuntukkan bagi balita usia 6 – 59 bulan sebagai makanan tambahan untuk pemulihan gizi. PMT Pemulihan diberikan selama 60 hari pada balita gizi kurang dan 90 hari pada balita gizi buruk dengan tujuan untuk meningkatkan status gizi balita tersebut. PMT Pemulihan hanya sebagai tambahan terhadap makanan yang dikonsumsi oleh balita, bukan sebagai pengganti makanan utama (Kemenkes RI, 2011).

b. PMT Penyuluhan

PMT Penyuluhan merupakan salah satu program Posyandu yang dibuat oleh kader Posyandu sebelum hari buka Posyandu yang terbuat dari bahan makanan di daerah setempat, beraneka ragam, dan bergizi. PMT Penyuluhan ditujukan untuk memberi contoh pada orang tua balita bagaimana menyiapkan makanan yang baik dan benar serta bergizi seimbang. PMT Penyuluhan ini diutamakan terbuat dari bahan makanan yang mudah didapat di wilayah masing – masing (Kemenkes RI, 2011). PMT Penyuluhan diberikan satu bulan sekali di Posyandu. Sama dengan PMT Pemulihan, PMT Penyuluhan juga hanya sebagai tambahan terhadap makanan yang dikonsumsi oleh balita, bukan sebagai pengganti makanan utama. Pemberian Makanan tambahan harus memperhatikan frekuensi, jumlah, tekstur, variasi, pemberian makan secara aktif, dan kebersihan

1. Frekuensi :

- 1) Usia 6 bulan 1 sampai 2 kali dalam sehari
- 2) Usia 7 bulan 2 sampai 3 kali dalam sehari
- 3) Usia 8 bulan 3 kali dalam sehari
- 4) Usia 9 bulan sampai 11 bulan 3 kali dengan 2 kali selingan dalam sehari
- 5) Usia  $\geq$  12 bulan 3 kali makan dengan 2 kali selingan dalam sehat

2. Jumlah :

- 1) Usia 6 bulan 6 sendok makan peres
- 2) Usia 7 bulan 7 sendok makan peres
- 3) Usia 8 bulan 8 sendok makan peres

- 4) Usia 9 bulan 9 sendok makan peres
- 5) Usia 10 bulan 10 sendok makan peres
- 6) Usia 11 bulan 11 sendok peres

3. Tekstur :

- 1) Usia 6 sampai 8 bulan diberikan makanan lumat
- 2) Usia 9 sampai 11 bulan diberikan makanan tim
- 3) Usia  $\geq$  12 bulan diberikan makanan biasa

F. Resiko Pemberian Makanan Tambahan Sebelum Waktunya

Pemberian makanan tambahan pada bayi sebelum umur tersebut akan menimbulkan resiko sebagai berikut (IDAI, 2002) :

Seorang anak belum memerlukan makanan tambahan saat ini. Makanan tersebut dapat menggantikan ASI, jika makanan diberikan maka anak akan minum ASI lebih sedikit dan ibu pun memproduksinya lebih sedikit sehingga akan lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak.

1. Anak mendapat faktor pelindung dari ASI lebih sedikit sehingga resiko infeksi meningkat.
2. Resiko diare juga meningkat karena makanan tambahan tidak sebersih ASI.
3. Makanan yang diberikan sebagai pengganti ASI sering encer, buburnya berkuah atau berupa sup karena mudah dimakan bayi, makanan ini memang membuat lambung penuh tetapi memberikan nutrient sedikit.

G. Pola Makanan Sehat Pada Balita

Pemberian beragam bahan makanan terutama sayuran yang biasanya kurang disukai anak-anak akan melatih anak untuk memakan makanan yang bervariasi. Penanaman pola makan yang beraneka ragam harus dilakukan sejak bayi, saat masih makan nasi tim, yaitu ketika usianya baru 6 bulan. Sudah tentu ibu harus tahu, mau dan mampu menerapkan pola makan sehat. Gizi seimbang perlu diterapkan dalam makanan keluarga karena anak akan mencontoh apa yang dimakan keluarga. Setiap anak tumbuh dengan kecepatan berbeda. Bagi yang pertumbuhannya pelan akan makan sedikit. Ada juga anak tumbuh cepat, tetapi kemudian menjadi lambat dan ia makan sedikit.

Susunan makanan bergizi untuk tumbuh kembang anak dengan baik adalah susunan hidangan seimbang yang terdiri atas tiga golongan bahan

makanan, yakni bahan makanan sumber pembangun, bahan makanan sumber protein (zat pengatur tubuh) dan bahan makanan sumber tenaga.

1. Golongan bahan makanan sumber pembangun contohnya berupa daging, susu, telur, ikan, keju, hati, ayam, tahu, kedelai dan tempe.
2. Golongan bahan makanan sumber zat pengatur contohnya terdiri dari sayuran berwarna hijau, bayam, katuk, singkong, kacang panjang, sawi dan sebagainya. Sayuran berwarna kuning atau jingga seperti wortel, tomat dan labu siam dapat juga diberikan.
3. Golongan bahan makanan sumber tenaga contohnya berupa beras, ubi, roti, makaroni, singkong, talas, terigu, biskuit dan minyak goreng.
4. Buah-buahan contohnya berupa pepaya, nenas, mangga, pisang, jeruk dan jambu biji boleh diberikan.

#### H. Cara Pengukuran Berat Badan Menggunakan Dacin

##### a. Persiapan

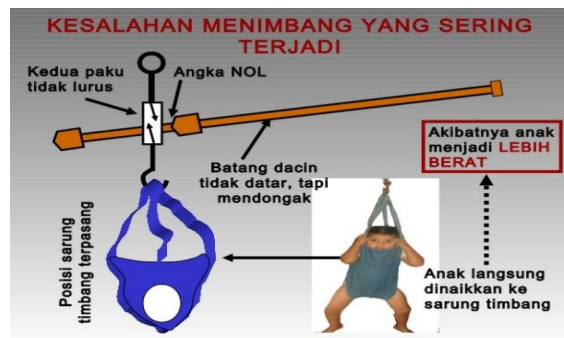
1. Senyum, salam, sapa, sopan dan santun
2. Jelaskan tujuan dan mohon ijin

##### b. Pelaksanaan

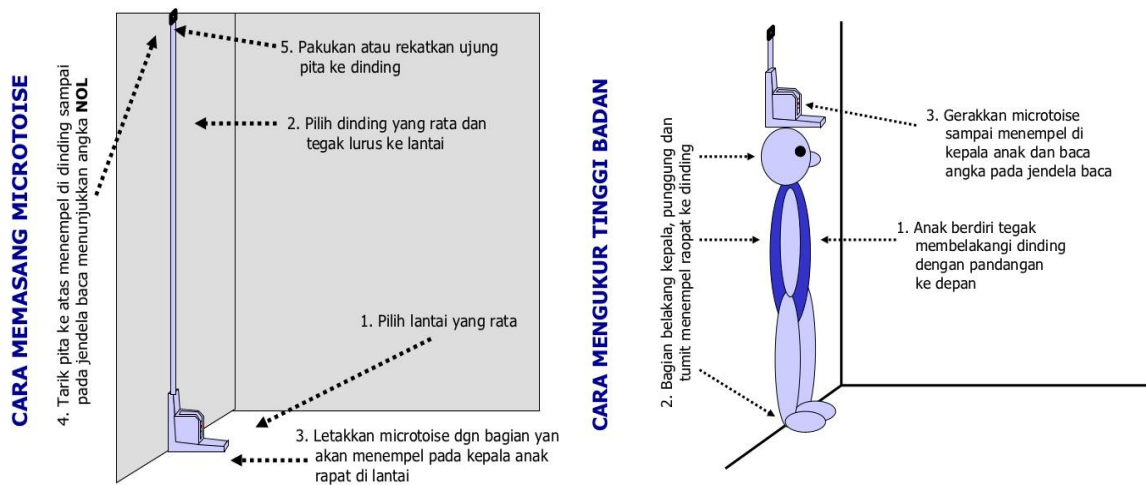
1. Gantungkan/Pasang Dacin
2. Periksa kekuatan gantungan dacin
3. Letakkan bandul geser pada angka nol (pasang pengaman)
4. Pasanglah celana/kain timbang
5. Seimbangkan dacin
6. Anak ditimbang
7. Tentukan berat badan anak
8. Catat hasil penimbangan
9. Geser bandul ke angka nol, letakkan batang dacin dalam tali pengaman, Anak diturunkan

##### c. Penutup

1. Sampaikan hasil pengukuran berat badan anak
2. Mengucapkan terima kasih
3. Senyum, salam, sapa sopan dan santun



- I. Cara pengukuran Tinggi Badan Menggunakan Microtoice
  - a. Persiapan
    1. Senyum, salam, sapa, sopan dan santun
    2. Jelaskan tujuan dan mohon ijin
  - b. Pelaksanaan
    1. Tempelkan microtoice pada dinding yang lurus datar setinggi tepat 2 meter. Angka nol pada rantai yang datar.
    2. Lepaskan sepatu atau sandal
    3. Anak harus berdiri tegak seperti sikap sempurna. Muka menghadap lurus dengan pandangan ke depan. Tiga titik pengamatan : Kepala, Tumit, Punggung.
    4. Turunkan microtoice sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel pada dinding
    5. Baca angka pada skala yang nampak pada lubang dalam gulungan microtoice. Angka tersebut menunjukkan Tinggi Badan Anak.
  - c. Penutup
    1. Sampaikan hasil pengukuran tinggi badan anak
    2. Mengucapkan terima kasih
    3. Senyum, salam, sapa sopan dan santun



#### J. Tugas Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Kurang Pada Balita

1. Melakukan Kegiatan Pada Hari Buka Posyandu
2. Melaksanakan Kegiatan Kunjungan Kerumah
3. Menggerakkan Masyarakat Untuk Menghadiri dan Ikut Serta Dalam Kegiatan Upaya Perbaikan Gizi Kurang
4. Memanfaatkan Hasil Pekarangan Untuk Makanan Tambahan Balita
5. Membantu Petugas Dalam Pendataan, Penyuluhan dan Peragaan Keterampilan Untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat
6. Melakukan penimbangan antropometri khususnya menimbang berat badan menggunakan dacin dan mengukur tinggi badan menggunakan microtoise dengan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah*. Gadjah Mada University: Yogyakarta.

Istikomah. H. Sumantri. Dwi. Luthfiana, U. 2014. *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Desa Ngering Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten*. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kebidanan. Poltekkes Surakarta Kota Surakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Buku Panduan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.

Fajar, dkk. 2016. *Buku Kendali Penilaian Status Gizi*. Poltekkes Kemenkes Malang

## Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER

#### UPAYA PERBAIKAN GIZI KURANG BALITA

##### Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Nama Posyandu :
3. Umur :
4. Tanggal lahir :
5. No telepon/hp :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :

- a. Tidak sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA/SMEA
- e. Diploma
- f. Sarjana



## I. Pengetahuan

1. Apa saja elemen gizi yang terdapat dalam makanan dan dapat dimanfaatkan?
  - a. Zat Seng
  - b. Karbohidrat, Protein, Lemak, Vitamin, Mineral dan Air**
  - c. Zat Kapur
  - d. Hidrat Arang
  - e. Zat Kimia
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan PMT Pemulihan?
  - a. Makanan yang bergizi yang diperuntukkan bagi balita usia 6-59 bulan sebagai makanan tambahan untuk pemulihan gizi.**
  - b. Makanan bayi dan anak usia 6-24 bulan yang terdiri dari Air Susu Ibu (ASI)
  - c. Pemberian makanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizi
  - d. Pemberian Makanan Tambahan yang diolah di rumah tangga atau di posyandu
  - e. Pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan berat badan
3. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan, apa yang perlu ditambahkan pada makanan tambahan?
  - a. Bahan makanan yang asin
  - b. Bahan makanan sumber lemak
  - c. Buah**
  - d. Bahan makanan yang bersantan
  - e. Bahan makanan yang manis
4. Menurut ibu, mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan?
  - a. Agar anak tidak rewel dan canggung
  - b. Agar anak terhindar dari penyakit
  - c. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya**
  - d. Agar terhindar dari penyakit degeneratif
  - e. Agar nafsu makan anak bertambah
5. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6-8 bulan
  - a. Makanan lumat**
  - b. Mie

- c. Makanan padat
  - d. Buah
  - e. Biskuit
6. Menurut Ibu, apa saja jenis – jenis PMT ?
- a. **PMT Pemulihan dan PMT Penyuluhan**
  - b. PMT lokal
  - c. PMT olahan pabrik
  - d. PMT rumah tangga
  - e. PMT herbal
7. Menurut Ibu, apa tujuan pemberian makanan tambahan?
- a. Diberikan dalam bentuk uang
  - b. Saran saling komunikasi antar kader dan ibu balita
  - c. **Memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkat untuk pertumbuhan**
  - d. Sebagai pengganti makanan utama
  - e. Agar anak lebih mudah kenyang
8. Menurut ibu, pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
- a. **> 6 bulan**
  - b. 4 bulan
  - c. 5 bulan
  - d. 3 bulan
  - e. < 2 bulan
9. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada pemberian makanan tambahan terlalu dini?
- a. Resiko diare dan meningkatkan produksi ASI
  - b. **Resiko menurunkan produksi ASI dan diare**
  - c. Resiko alergi makanan dan diare
  - d. Resiko anak tersedak
  - e. Anak susah buang air besar
10. Berapa jumlah makanan tambahan anak usia 7 bulan?
- a. 9sendok peres
  - b. 8 sendok peres
  - c. **7 sendok peres**
  - d. 6 sendok peres
  - e. < 6 sendok peres

11. Berapakah frekuensi pemberian makanan tambahan pada anak usia 8 bulan?
- 2x dalam sehari
  - 1x dalam sehari
  - 3x dalam sehari**
  - 5x dalam sehari
  - < 1x dalam sehari
12. Bahan makanan apa saja yang termasuk kedalam zat pembangun?
- Daging, susu, telur, ikan, keju**
  - Sawi, bayam, singkong
  - Terigu, talas, mangga
  - Mie, soun
  - ASI
13. Yang termasuk golongan bahan makan sumber zat pengatur, kecuali
- Sayuran berwarna hijau
  - Sayuran berwarna kuning
  - Sayuran berwarna ungu**
  - Ayam, daging
  - Tempe, tahu
14. Kapan PMT penyuluhan diberikan kepada balita?
- Sebelum hari buka posyandu
  - Satu minggu sebelum hari posyandu
  - 1 bulan setelah hari posyandu
  - Pada saat hari posyandu**
  - Setiap hari
15. Makanan yang bagaimana yang diberikan sebagai pengganti ASI?
- Keras, padat agar mudah dibentuk
  - Makanan yang mengandung MSG
  - Terbuat dari bahan yang mudah didapat
  - Encer, berkuah, atau berupa sup agar mudah dimakan bayi**
  - Makanan biasa seperti orang dewasa
16. Ada berapa tahapan untuk mengukur berat badan menggunakan Dacin?
- 2 (Pelaksanaan dan Penutup)
  - 4 (Pelaksanaan, Persiapan, Pengecekan dan Penutup)

- c. **3 (Persiapan, Pelaksanaan dan Penutup)**
  - d. 1 (Pelaksanaan)
  - e. Lebih dari 3 tahap
17. Apa yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan urutan ke 3?
- a. Menimbang anak
  - b. Menentukan berat badan anak
  - c. **Meletakkan bandul geser pada angka nol dan memasang pengaman**
  - d. Menurunkan anak
  - e. Memasang celana/kain dacin
18. Hal apa saja yang sering menjadi kesalahan pada saat menimbang menggunakan Dacin, kecuali..
- a. Kedua paku tidak lurus angka nol
  - b. **Memasang dacin dengan tepat dan benar**
  - c. Ibu balita ikut memegang anak yang menangis
  - d. Batang dacin tidak datar, tapi mendongak
  - e. Posisi celana/kain timbang dacin tidak benar
19. Microtoice harus dipasang pada dinding yang lurus setinggi berapa meter?
- a. 3 meter
  - b. **2 meter**
  - c. 1 meter
  - d. 5 meter
  - e. 10 meter
20. Tiga titik yang harus diperhatikan pada saat anak akan diukur adalah?
- a. Tangan, lutut dan dada
  - b. Mata kaki, lengan dan kepala
  - c. **Kepala, tumit dan punggung**
  - d. Rambut dan tangan
  - e. Lutut, paha dan pundak

## II. Sikap

Isilah kolom dibawah ini dengan tanda (√)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Setuju atau tidak setuju, bila ada ibu balita dengan status gizi kurang yang tidak rutin berkunjung ke posyandu, maka seorang kader wajib mengingatkan				
2	Setuju atau tidak setuju, kader memberikan ijin kepada ibu balita untuk pulang sebelum kelengkapan semua meja terpenuhi				
3	Setuju atau tidak setuju, salah satu peran kader di posyandu adalah membantu bidan desa dalam melakukan penyuluhan ke ibu balita				
4	Setuju atau tidak setuju, kader tidak mempersiapkan dan tidak melaksanakan kegiatan bulanan di masing-masing lokasi posyandu				
5	Setuju atau tidak setuju, bila balita tidak mau ditimbang karena menangis kader akan membiarkan anak pulang				
6	Setuju atau tidak setuju, setiap balita yang datang ke posyandu selalu dipantau pertumbuhannya lewat KMS oleh kader				
7	Setuju atau tidak setuju, kader mengingatkan ibu untuk memeriksakan anak yang sakit ke puskesmas terdekat				
8	Setuju atau tidak setuju, kader tidak memberikan PMT untuk anak balita baik yang status gizi normal, kurang maupun buruk				
9	Setuju atau tidak setuju, kader selalu mengikuti perkembangan anak sesuai buku KMS				
10	Setuju atau tidak setuju, kader selalu peduli, memperhatikan kepada balita khususnya balita yang gizi kurang				

### III. Keterampilan

Keterangan :

D : Dilakukan

TD : Tidak Dilakukan

No	Keterangan	D	TD
A	Keterampilan kader dalam melakukan persiapan sebelum hari buka Posyandu		
	1. Sehari sebelumnya, semua ibu hamil, ibu menyusui, ibu balita dan anggota keluarga lainnya diberitahu atau diingatkan bahwa akan diadakan kegiatan posyandu		
	2. Mempersiapkan alat dan bahan		
	3. Pembagian tugas kader		
2	Kemampuan kader dalam meningkatkan minat ibu balita untuk datang ke posyandu		
	1. Datang kerumah ibu posyandu		
	2. Mengunjungi perkumpulan –perkumpulan yang umumnya dihadiri oleh ibu-ibu balita		
3	Kemampuan kader melakukan kunjungan rumah kepada ibu balita yang tidak hadir selama 2 bulan berturut-turut		
4	Keterampilan kader dalam melakukan penimbangan berat badan menggunakan Dacin		
	1. Gantungkan Dacin		
	2. Periksa apakah Dacin sudah tergantung kuat		
	3. Letakkan bandul geser pada angka nol, kaitan batang Dacin pada tali pengaman		
	4. Pasang celana/kain timbang pada Dacin		
	5. Seimbangkan Dacin		
	6. Balita ditimbang		
	7. Tentukan berat badan balita		
	8. Catat berat badan balita		
	9. Geser bandul ke angka nol, letakkan batang Dacin dalam tali pengaman balita diturunkan		
5	Keterampilan kader dalam melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan Microtoice		
	1. Lepaskan alas kaki dan penutup anak		
	2. Menempelkan anak berdiri membelakangi dinding dengan pita meteran berada tepat dibagian tengah kepala		
	3. Posisikan anak dalam sikap tegak dan pandangan lurus ke depan. Rapatkan kaki dengan posisi V		
	4. Tempelkan kepala, tumit dan punggung ke dinding		
	5. Turunkan segitiga siku-siku sampai menempel pada kepala anak, sisi lainnya menempel siku-siku pada dinding		
	6. Membaca angka hasil pengukuran		

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden (Sesudah diisi oleh responden)

**Lembar Persetujuan Responden Penelitian**

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI FATIMAH

Umur : 34 thn

Alamat : RT 05 / 06 SENDANG NGAJUM

Menyatakan bersedia menjadi sampel dalam penelitian bidang gizi kesehatan yang dilakukan oleh :

Nama : Ninda Sevy Kusdiningtias

NIM : 1603000007

Judul : Penggunaan Modul Dalam Penyuluhan Tentang Upaya Perbaikan Gizi

Kurang Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

Kader Di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

Dan bersedia melaksanakan semua prosedur dalam penelitian ini sesuai dengan kemampuan saya hingga penelitian ini berakhir.

Malang, 16-04-2019

Responden

  
Siti Fatimah

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian Pre Test (Sesudah diisi oleh responden)

**KUESIONER  
(PRE TEST)**

**UPAYA PERBAIKAN GIZI KURANG BALITA**

**Karakteristik Responden**

1. Nama : SITI FATIMAH
2. Nama Posyandu : POSYANDU XIV SENDANG
3. Umur : 34 thn
4. Tanggal lahir : 11-06-1985
5. No telepon/hp : 082142859564
6. Alamat : RT 05 / 06 SENDANG
7. Pendidikan terakhir : SMP

- a. Tidak sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA/SMEA
- e. Diploma
- f. Sarjana



## I. Pengetahuan

1. Apa saja elemen gizi yang terdapat dalam makanan dan dapat dimanfaatkan?

- a. Zat Seng
- b. Karbohidrat, Protein, Lemak, Vitamin, Mineral dan Air
- c. Zat Kapur
- d. Hidrat Arang
- e. Zat Kimia

2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan PMT Pemulihan?

- a. Makanan yang bergizi yang diperuntukkan bagi balita usia 6-59 bulan sebagai makanan tambahan untuk pemulihan gizi.
- b. Makanan bayi dan anak usia 6-24 bulan yang terdiri dari Air Susu Ibu (ASI)
- c. Pemberian makanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizi
- d. Pemberian Makanan Tambahan yang diolah di rumah tangga atau di posyandu
- e. Pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan berat badan

3. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan, apa yang perlu ditambahkan pada makanan tambahan?

- a. Bahan makanan yang asin
- b. Bahan makanan sumber lemak
- c. Buah
- d. Bahan makanan yang bersantan
- e. Bahan makanan yang manis

4. Menurut ibu, mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan?

- a. Agar anak tidak rewel dan canggung
- b. Agar anak terhindar dari penyakit
- c. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya

- d. Agar terhindar dari penyakit degeneratif
  - e. Agar nafsu makan anak bertambah
5. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6-8 bulan
- a. Makanan lumat
  - b. Mie
  - c. Makanan padat
  - d. Buah
  - ~~e. Biskuit~~
6. Menurut Ibu, apa saja jenis – jenis PMT ?
- ~~a. PMT Pemulihan dan PMT Penyuluhan~~
  - b. PMT lokal
  - c. PMT olahan pabrik
  - d. PMT rumah tangga
  - e. PMT herbal
7. Menurut Ibu, apa tujuan pemberian makanan tambahan?
- a. Diberikan dalam bentuk uang
  - b. Saran saling komunikasi antar kader dan ibu balita
  - ~~c. Memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkat untuk pertumbuhan~~
  - d. Sebagai pengganti makanan utama
  - e. Agar anak lebih mudah kenyang
8. Menurut ibu, pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
- ~~a. > 6 bulan~~
  - b. 4 bulan
  - c. 5 bulan
  - d. 3 bulan
  - e. < 2 bulan
9. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada pemberian makanan tambahan terlalu dini?
- a. Resiko diare dan meningkatkan produksi ASI

- b. Resiko menurunkan produksi ASI dan diare
  - c. Resiko alergi makanan dan diare
  - d. Resiko anak tersedak
  - e. Anak susah buang air besar
10. Berapa jumlah makanan tambahan anak usia 7 bulan?
- a. 9 sendok peres
  - b. 8 sendok peres
  - c. 7 sendok peres
  - d. 6 sendok peres
  - e. < 6 sendok peres
11. Berapakah frekuensi pemberian makanan tambahan pada anak usia 8 bulan?
- a. 2x dalam sehari
  - b. 1x dalam sehari
  - c. 3x dalam sehari
  - d. 5x dalam sehari
  - e. < 1x dalam sehari
12. Bahan makanan apa saja yang termasuk kedalam zat pembangun?
- a. Daging, susu, telur, ikan, keju
  - b. Sawi, bayam, singkong
  - c. Terigu, talas, mangga
  - d. Mie, soun
  - e. ASI
13. Yang termasuk golongan bahan makan sumber zat pengatur, kecuali
- a. Sayuran berwarna hijau
  - b. Sayuran berwarna kuning
  - c. Sayuran berwarna ungu
  - d. Ayam, daging
  - e. Tempe, tahu
14. Kapan PMT penyuluhan diberikan kepada balita?
- a. Sebelum hari buka posyandu

b. Satu minggu sebelum hari posyandu

c. 1 bulan setelah hari posyandu

d. Pada saat hari posyandu

e. Setiap hari

15. Makanan yang bagaimana yang diberikan sebagai pengganti ASI?

a. Keras, padat agar mudah dibentuk

b. Makanan yang mengandung MSG

c. Terbuat dari bahan yang mudah didapat

d. Encer, berkuah, atau berupa sup agar mudah dimakan bayi

e. Makanan biasa seperti orang dewasa

16. Ada berapa tahapan untuk mengukur berat badan menggunakan Dacin?

a. 2 (Pelaksanaan dan Penutup)

b. 4 (Pelaksanaan, Persiapan, Pengecekan dan Penutup)

c. 3 (Persiapan, Pelaksanaan dan Penutup)

d. 1 (Pelaksanaan)

e. Lebih dari 3 tahap

17. Apa yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan urutan ke 3?

a. Menimbang anak

b. Menentukan berat badan anak

c. Meletakkan bandul geser pada angka nol dan memasang pengaman

d. Menurunkan anak

e. Memasang celana/kain dacin

18. Hal apa saja yang sering menjadi kesalahan pada saat menimbang menggunakan Dacin, kecuali..

a. Kedua paku tidak lurus angka nol

b. Memasang dacin dengan tepat dan benar

c. Ibu balita ikut memegang anak yang menangis

- d. Batang dacin tidak datar, tapi mendongak
- e. Posisi celana/kain timbang dacin tidak benar

19. Microtoice harus dipasang pada dinding yang lurus setinggi berapa meter?

- a. 3 meter
- b. 2 meter
- c. 1 meter
- d. 5 meter
- e. 10 meter

20. Tiga titik yang harus diperhatikan pada saat anak akan diukur adalah?

- a. Tangan, lutut dan dada
- b. Mata kaki, lengan dan kepala
- c. Kepala, tumit dan punggung
- d. Rambut dan tangan
- e. Lutut, paha dan pundak

5 = 7

## II. Sikap

Isilah kolom dibawah ini dengan tanda (√)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	
1	Setuju kah Anda, apabila ada ibu balita dengan status gizi kurang yang tidak rutin berkunjung ke posyandu, maka seorang kader wajib mengingatkan				√	1
2	Setuju kah Anda, apabila kader memberikan ijin kepada ibu balita untuk pulang sebelum kelengkapan semua meja terpenuhi			√		3
3	Setuju kah Anda, salah satu peran kader di posyandu adalah membantu bidan desa dalam melakukan penyuluhan ke ibu balita	√				4
4	Setuju kah Anda, apabila kader tidak mempersiapkan dan tidak melaksanakan kegiatan bulanan di masing-masing lokasi posyandu				√	4
5	Setuju kah Anda, bila balita tidak mau ditimbang karena menangis kader akan membiarkan anak pulang			√		3
6	Setuju kah Anda, setiap balita yang datang ke posyandu selalu dipantau pertumbuhannya lewat KMS oleh kader	√				4
7	Setuju kah Anda, apabila kader mengingatkan ibu untuk memeriksakan anak yang sakit ke puskesmas terdekat	√				4
8	Setuju kah Anda, apabila kader tidak memberikan PMT untuk anak balita baik yang status gizi normal, kurang maupun buruk			√		3
9	Setuju kah Anda, apabila kader selalu mengikuti perkembangan anak sesuai buku KMS		√			3
10	Setuju kah Anda, apabila kader selalu peduli, memperhatikan kepada balita khususnya balita yang gizi kurang				√	1
						<u>30</u>

### III. Keterampilan

Keterangan :

D : Dilakukan

TD : Tidak Dilakukan

No	Keterangan	D	TD
A	Keterampilan kader dalam melakukan persiapan sebelum hari buka Posyandu		
	1. Sehari sebelumnya, semua ibu hamil, ibu menyusui, ibu balita dan anggota keluarga lainnya diberitahu atau diingatkan bahwa akan diadakan kegiatan posyandu	✓	
	2. Mempersiapkan alat dan bahan	✓	
	3. Pembagian tugas kader	✓	
2	Kemampuan kader dalam meningkatkan minat ibu balita untuk datang ke posyandu		
	1. Datang kerumah ibu posyandu	✓	
	2. Mengunjungi perkumpulan –perkumpulan yang umumnya dihadiri oleh ibu-ibu balita		✓
3	Kemampuan kader melakukan kunjungan rumah kepada ibu balita yang tidak hadir selama 2 bulan berturut-turut		✓
4	Keterampilan kader dalam melakukan penimbangan berat badan menggunakan Dacin		
	1. Gantungkan Dacin	✓	
	2. Periksa apakah Dacin sudah tergantung kuat		✓
	3. Letakkan bandul geser pada angka nol, kaitan batang Dacin pada tali pengaman	✓	
	4. Pasang celana/kain timbang pada Dacin	✓	
	5. Seimbangkan Dacin		✓
	6. Balita ditimbang	✓	
	7. Tentukkan berat badan balita	✓	
	8. Catat berat badan balita	✓	
9. Geser bandul ke angka nol, letakkan batang Dacin dalam tali pengaman balita diturunkan	✓		
5	Keterampilan kader dalam melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan Microtoice		
	1. Lepaskan alas kaki dan penutup anak		✓
	2. Menempelkan anak berdiri membelakangi dinding dengan pita meteran berada tepat dibagian tengah kepala	✓	
	3. Posisikan anak dalam sikap tegak dan pandangan lurus ke depan. Rapatkan kaki dengan posisi V	✓	
	4. Tempelkan kepala, tumit dan punggung ke dinding		✓
	5. Turunkan segitiga siku-siku sampai menempel pada kepala anak, sisi lainnya menempel siku-siku pada dinding	✓	
	6. Membaca angka hasil pengukuran	✓	

**Lampiran 8. Kuesioner Penelitian Post Test (Sesudah diisi Oleh responden)**

**KUESIONER**

**(POST TEST)**

**UPAYA PERBAIKAN GIZI KURANG BALITA**

**Karakteristik Responden**

1. Nama : SITI FATIMAH
2. Nama Posyandu : POSYANDU XIV SENDANG
3. Umur : 34 thN
4. Tanggal lahir : 11-06-1985
5. No telepon/hp : 082142859564
6. Alamat : RT 05 / 06 SENDANG
7. Pendidikan terakhir : SMP

- a. Tidak sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA/SMEA
- e. Diploma
- f. Sarjana



## I. Pengetahuan

1. Apa saja elemen gizi yang terdapat dalam makanan dan dapat dimanfaatkan?
  - a. Zat Seng
  - b. Karbohidrat, Protein, Lemak, Vitamin, Mineral dan Air
  - c. Zat Kapur
  - d. Hidrat Arang
  - e. Zat Kimia
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan PMT Pemulihan?
  - a. Makanan yang bergizi yang diperuntukkan bagi balita usia 6-59 bulan sebagai makanan tambahan untuk pemulihan gizi.
  - b. Makanan bayi dan anak usia 6-24 bulan yang terdiri dari Air Susu Ibu (ASI)
  - c. Pemberian makanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizi
  - d. Pemberian Makanan Tambahan yang diolah di rumah tangga atau di posyandu
  - e. Pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan berat badan
3. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan, apa yang perlu ditambahkan pada makanan tambahan?
  - a. Bahan makanan yang asin
  - b. Bahan makanan sumber lemak
  - c. Buah
  - d. Bahan makanan yang bersantan
  - e. Bahan makanan yang manis
4. Menurut ibu, mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan?
  - a. Agar anak tidak rewel dan canggung
  - b. Agar anak terhindar dari penyakit
  - c. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya

- d. Agar terhindar dari penyakit degeneratif
  - e. Agar nafsu makan anak bertambah
5. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6-8 bulan
- a. Makanan lumat
  - b. Mie
  - c. Makanan padat
  - d. Buah
  - e. Biskuit
6. Menurut Ibu, apa saja jenis – jenis PMT ?
- a. PMT Pemulihan dan PMT Penyuluhan
  - b. PMT lokal
  - c. PMT olahan pabrik
  - d. PMT rumah tangga
  - e. PMT herbal
7. Menurut Ibu, apa tujuan pemberian makanan tambahan?
- a. Diberikan dalam bentuk uang
  - b. Saran saling komunikasi antar kader dan ibu balita
  - c. Memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkat untuk pertumbuhan
  - d. Sebagai pengganti makanan utama
  - e. Agar anak lebih mudah kenyang
8. Menurut ibu, pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
- a. > 6 bulan
  - b. 4 bulan
  - c. 5 bulan
  - d. 3 bulan
  - e. < 2 bulan
9. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada pemberian makanan tambahan terlalu dini?
- a. Resiko diare dan meningkatkan produksi ASI

- b. Resiko menurunkan produksi ASI dan diare
- c. Resiko alergi makanan dan diare
- d. Resiko anak tersedak
- e. Anak susah buang air besar

10. Berapa jumlah makanan tambahan anak usia 7 bulan?

- a. 9sendok peres
- b. 8 sendok peres
- c. 7 sendok peres
- d. 6 sendok peres
- e. < 6 sendok peres

11. Berapakah frekuensi pemberian makanan tambahan pada anak usia 8 bulan?

- a. 2x dalam sehari
- b. 1x dalam sehari
- c. 3x dalam sehari
- d. 5x dalam sehari
- e. < 1x dalam sehari

12. Bahan makanan apa saja yang termasuk kedalam zat pembangun?

- a. Daging, susu, telur, ikan, keju
- b. Sawi, bayam, singkong
- c. Terigu, talas, mangga
- d. Mie, soun
- e. ASI

13. Yang termasuk golongan bahan makan sumber zat pengatur, kecuali

- a. Sayuran berwarna hijau
- b. Sayuran berwarna kuning
- c. Sayuran berwarna ungu
- d. Ayam, daging
- e. Tempe, tahu

14. Kapan PMT penyuluhan diberikan kepada balita?

- a. Sebelum hari buka posyandu

- b. Satu minggu sebelum hari posyandu
  - c. 1 bulan setelah hari posyandu
  - d. Pada saat hari posyandu
  - e. Setiap hari
15. Makanan yang bagaimana yang diberikan sebagai pengganti ASI?
- a. Keras, padat agar mudah dibentuk
  - b. Makanan yang mengandung MSG
  - c. Terbuat dari bahan yang mudah didapat
  - d. Encer, berkuah, atau berupa sup agar mudah dimakan bayi
  - e. Makanan biasa seperti orang dewasa
16. Ada berapa tahapan untuk mengukur berat badan menggunakan Dacin?
- a. 2 (Pelaksanaan dan Penutup)
  - b. 4 (Pelaksanaan, Persiapan, Pengecekan dan Penutup)
  - c. 3 (Persiapan, Pelaksanaan dan Penutup)
  - d. 1 (Pelaksanaan)
  - e. Lebih dari 3 tahap
17. Apa yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan urutan ke 3?
- a. Menimbang anak
  - b. Menentukan berat badan anak
  - c. Meletakkan bandul geser pada angka nol dan memasang pengaman
  - d. Menurunkan anak
  - e. Memasang celana/kain dacin
18. Hal apa saja yang sering menjadi kesalahan pada saat menimbang menggunakan Dacin, kecuali..
- a. Kedua paku tidak lurus angka nol
  - b. Memasang dacin dengan tepat dan benar
  - c. Ibu balita ikut memegang anak yang menangis

- d. Batang dacin tidak datar, tapi mendongak
- e. Posisi celana/kain timbang dacin tidak benar

19. Microtoice harus dipasang pada dinding yang lurus setinggi berapa meter?

- a. 3 meter
- b. 2 meter
- c. 1 meter
- d. 5 meter
- e. 10 meter

20. Tiga titik yang harus diperhatikan pada saat anak akan diukur adalah?

- a. Tangan, lutut dan dada
- b. Mata kaki, lengan dan kepala
- c. Kepala, tumit dan punggung
- d. Rambut dan tangan
- e. Lutut, paha dan pundak

S = 3

## II. Sikap

Isilah kolom dibawah ini dengan tanda (√)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Setuju kah Anda, apabila ada ibu balita dengan status gizi kurang yang tidak rutin berkunjung ke posyandu, maka seorang kader wajib mengingatkan	✓			
2	Setuju kah Anda, apabila kader memberikan ijin kepada ibu balita untuk pulang sebelum kelengkapan semua meja terpenuhi				✓
3	Setuju kah Anda, salah satu peran kader di posyandu adalah membantu bidan desa dalam melakukan penyuluhan ke ibu balita	✓			
4	Setuju kah Anda, apabila kader tidak mempersiapkan dan tidak melaksanakan kegiatan bulanan di masing-masing lokasi posyandu				✓
5	Setuju kah Anda, bila balita tidak mau ditimbang karena menangis kader akan membiarkan anak pulang				✓
6	Setuju kah Anda, setiap balita yang datang ke posyandu selalu dipantau pertumbuhannya lewat KMS oleh kader	✓			
7	Setuju kah Anda, apabila kader mengingatkan ibu untuk memeriksakan anak yang sakit ke puskesmas terdekat				✓
8	Setuju kah Anda, apabila kader tidak memberikan PMT untuk anak balita baik yang status gizi normal, kurang maupun buruk				✓
9	Setuju kah Anda, apabila kader selalu mengikuti perkembangan anak sesuai buku KMS	✓			
10	Setuju kah Anda, apabila kader selalu peduli, memperhatikan kepada balita khususnya balita yang gizi kurang	✓			

### III. Keterampilan

Keterangan :

D : Dilakukan

TD : Tidak Dilakukan

No	Keterangan	D	TD
A	Keterampilan kader dalam melakukan persiapan sebelum hari buka Posyandu		
	1. Sehari sebelumnya, semua ibu hamil, ibu menyusui, ibu balita dan anggota keluarga lainnya diberitahu atau diingatkan bahwa akan diadakan kegiatan posyandu	✓	
	2. Mempersiapkan alat dan bahan	✓	
	3. Pembagian tugas kader	✓	
2	Kemampuan kader dalam meningkatkan minat ibu balita untuk datang ke posyandu		
	1. Datang kerumah ibu posyandu		✓
	2. Mengunjungi perkumpulan –perkumpulan yang umumnya dihadiri oleh ibu-ibu balita	✓	
3	Kemampuan kader melakukan kunjungan rumah kepada ibu balita yang tidak hadir selama 2 bulan berturut-turut	✓	
4	Keterampilan kader dalam melakukan penimbangan berat badan menggunakan Dacin		
	1. Gantungkan Dacin	✓	
	2. Periksa apakah Dacin sudah tergantung kuat		✓
	3. Letakkan bandul geser pada angka nol, kaitan batang Dacin pada tali pengaman	✓	
	4. Pasang celana/kain timbang pada Dacin	✓	
	5. Seimbangkan Dacin	✓	
	6. Balita ditimbang	✓	
	7. Tentukan berat badan balita	✓	
	8. Catat berat badan balita	✓	
	9. Geser bandul ke angka nol, letakkan batang Dacin dalam tali pengaman balita diturunkan	✓	
5	Keterampilan kader dalam melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan Microtoice		
	1. Lepaskan alas kaki dan penutup anak	✓	
	2. Menempelkan anak berdiri membelakangi dinding dengan pita meteran berada tepat dibagian tengah kepala	✓	
	3. Posisikan anak dalam sikap tegak dan pandangan lurus ke depan. Rapatkan kaki dengan posisi V	✓	
	4. Tempelkan kepala, tumit dan punggung ke dinding		✓
	5. Turunkan segitiga siku-siku sampai menempel pada kepala anak, sisi lainnya menempel siku-siku pada dinding	✓	
	6. Membaca angka hasil pengukuran	✓	

## Lampiran 9. Daftar Hadir Responden

DAFTAR HADIR  
REFRESHING DAN CERDAS CERMAT KADER POSYANDU BALITA  
DESA NGAJUM

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	BU. SRI SUMASTAR	POS NGAJUM. 3	1.
2.	mar'ati	PAJ Sandang Sari	2.
3.	llorlin	"	3.
4.	Sugiatih	POS Jatisari Timur	4.
5.	Sujanti	"	5.
6.	Istiqomah	"	6.
7.	MUTHI ARIH	POS SD BUMBURJO	7.
8.	PITI KHOLIPAH.	POS SENDANG.	8.
9.	KARIANI	RW 04 Ndarungan	9.
10.	NGATMUNI	RW 04 Ndarungan	10.
11.	SRIANI	RW 12 Jatisari Utara	11.
12.	Nia	"	12.
13.	Diah Sutiani	"	13.
14.	Cristin	NgaJum I	14.
15.	Reniati	Jatisari Selatan.	15.
16.	RUMATI	02 / 13 Jatisari Selatan.	16.
17.	DARWATI	"	17.
18.	SIH Khotimah	Jatisari Timur	18.
19.	IRAWATI	SEMBON TIMUR	19.
20.	KASINI	"	20.
21.	Sulastri	POS Lowok Gempu	21.
22.	Ari Sunarti	POS. Lowok Gempu	22.
23.	Umairah	pos takrisakso	23.
24.	Khairul Ummah	"	24.
25.	Lutfiyatul H.	POS sambon mbarjo	25.
26.	SRI Tuti S.	RW II NGAJUM 2.	26.
27.	MISTIYAH	RW 16 Sembon	27.
28.	SRI LIAWATI	" Rekeran.	28.
29.	SRI WAHYUNI	RW 09 1	29.
30.	NURUL BADIYAH	SEMBON DURENAN	30.
31.	Tri Indayat	Lowok Gempu Dasyanche V RW 14	31.
32.	TUTUN W.	Sembon barat XI	32.
33.	WAHYUNI L	PKK DESA	33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.
41.			41.



## Lampiran 10. Statistik Uji Paired sample t-test Tingkat Pengetahuan

### T-Test

#### Notes

Output Created		13-May-2019 07:14:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=PRE WITH POST (PAIRED)  /CRITERIA=CI(.9500)  /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	69.3333	30	7.27932	1.32902
	POST TEST	84.5000	30	4.01506	.73305

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	30	.578	.001

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-1.51667E1	5.94273	1.08499	-17.38572	-12.94761	-13.979	29	.000

## Lampiran 11. Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746  
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613  
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043  
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095  
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : DP.02.01/5.0/ 0869 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Malang, 21 Maret 2019

Kepada Yth.  
Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang  
Di Tempat

Dalam rangka pemenuhan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah, maka bersama ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi D-III Gizi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang yang bernama:

No	Nama/NIM	Data yang Diambil
1.	Ninda Sevy Kusdiningtiyas NIM .1603000007	- Pengetahuan Kader dalam upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita - Sikap Kader dalam upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita - Keterampilan Kader dalam upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita

Mohon kiranya mahasiswa tersebut diizinkan untuk melakukan Penelitian, pada:

Tanggal : 01 April 2019 – 04 Mei 2019  
Waktu : 08.00 – selesai  
Tempat : Puskesmas Ngajum

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

- ~~Dr~~ Ketua Jurusan Gizi  
  
Papriadi, SKM.MPd  
NIP. 196411071988121001

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
2. Kepala Puskesmas Ngajum



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260  
Email: [bakesbangpol@malangkab.go.id](mailto:bakesbangpol@malangkab.go.id) – Website: <http://www.malangkab.go.id>  
**MALANG-65119**

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 072/34 /35.07.207/2019

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat Dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor:  
DP.02.01/5.0/0869/2019 Tanggal: 21 Maret 2019 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh;

Nama / Instansi : Ninda Sevy Kusdiningtyas  
Alamat : Jl. Besar Ijen No 77 Cmalang  
Thema/Judul/Survey/Research : Penggunaan Modul Dalam Penyuluhan Tentang Upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Kader Di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

Daerah/tempat kegiatan : Puskesmas Ngajum Kabupaten Malang

Lamanya : 1 April - 4 Mei 2019

Pengikut :

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 22 Maret 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



**GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM**

Pembina Tingkat I

NIP. 19740326 199311 1 001

**Tembusan :**

**Yth. Sdr.**

1. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Kec. Ngajum Kab, Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kapanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393734  
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http:// dinkes.malangkab.go.id

KEPANJEN

Kapanjen, 9 April 2019

Nomor : 072/1524 /35.07.103/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian

Yth. Kepada :  
Ketua Jurusan Gizi Poltekkes  
Kemenkes Malang  
Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang,  
Nomor DP.02.01/5.0/0843/2019, tanggal 21 Maret 2019 tentang Penelitian ,  
dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Ninda Sevy Kusdiningtiyas  
NIM : 1603000007  
Judul : *Penggunaan Modul dalam Penyuluhan tentang Upaya Perbaikam Gizi Kurang Balita untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Kader di Desa Ngajum Kec. Ngajum Kab. Malang*

Tempat Kegiatan : Puskesmas Ngajum Kab. Malang

Waktu Kegiatan : 01 April - 04 Mei 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

PI. KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. R.A.RATIH MAHARANI., M.M.R.S

Pembina

NIP. 19670928 200003 2 003

Tembusan. Yth:

1. Kepala UPT Puskesmas Ngajum Kab. Malang
2. Sdr. Ninda Sevy Kusdiningtiyas

## Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Kegiatan

